IMPLEMENTASI KULIAH KEAHLIAN PADA BIDANG KEAHLIAN MANAJEMEN INFORMASI BISNIS DAN MULTIMEDIA PENDIDIKAN VOKASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Sovia Rosalin

Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Jl. Veteran 12-16, Malang 65145
Telp. 081233288666 soviavokasi@ub.ac.id

Diterima: 20 Desember 2014 **Layak Terbit: 30 Januari 2015**

Abstrak: Implementasi Kuliah Keahlian Pada Bidang Keahlian Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya.
Kemajuan dunia pendidikan Indonesia khususnya Perguruan Tinggi diwarnai dengan sebuah permasalahan yang besar. Salah satu permasalahan tersebut adalah kurang adanya relevansi antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya merancang program Kuliah Keahlian (KK). Program KK bertujuan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengetahui dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya (fakta), memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi pada dunia usaha dan dunia industri, memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya pada kuliah reguler (KR), menanamkan rasa kepercayaan diri para mahasiswa untuk mengahadapi kenyataan bahwa ternyata mereka mampu dan sangat menguasai pekerjaan-pekerjaan praktis yang ada di DUDI tersebut dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dan penguasaan lulusan program vokasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kuliah Keahlian di bidang Keahlian Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya sudah terlaksana cukup baik. Pelaksanaan Kuliah Keahlian memberikan dampak nyata yang positif yaitu sebesar 52% mahasiswa memiliki usaha sendiri setelah melaksanakan KK.

Kata kunci*:* Kuliah Keahlian (KK), pendidikan vokasi

Abstract : Implementation "Kuliah Keahlian" in Business Information Management and Multimedia Vocational Education Brawijaya University .
The advancement of education in Indonesia, especially Universities tinged with a large problem. One of these problems is the lack of relevance between universities and business and industry (DUDI). In order to overcome these problem, Vocational Education at UB then has designed program the so-called "Kuliah Keahlian". The implementation of KK aims to provide students majoring in Business and Information Management Expertise Multimedia an opportunity to know the business world and the real world industry (facts), to understand what is really happening in the world of business and industry, to apply the theories that have been obtained in the regular course (KR), and to improve their confidence for facing the fact that it turns out they are capable and highly master practical jobs that exist in the DUDI and to increase public trust in the ability and mastery of vocational program graduates. This study is qualitative whose result shows that the implementation of KK is quite well-done and it has given positive impact to the students which is shown by the increasing number of students who already have their own business (52% of students) after the implementation of KK.
Keywords : *Kuliah Keahlian (KK) , vocational education*

Pendidikan di Indonesia dalam satu dekade terakhir mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan lahirnya regulasi dan kebijakan nasional dan alokasi anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sejak dari Pendidikan Usia Dini (PAUD) sampai Pendidikan Tinggi. Pendidikan Indonesia di Era Soeharto difokuskan pada perluasan akses sedangkan beberapa tahun terakhir ini yang difokuskan kepada peningkatan mutu (Rahman). Hal ini menunjukkan perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan di setiap era pemerintahan.

Kemajuan dunia Pendidikan Indonesia khusunya Pendidikan Tinggi diwarnai dengan sebuah permasalahan yang besar. Salah satu permasalahan tersebut adalah kurang adanya relevansi antara dunia pendidikan tinggi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Salah satu indikator kurang adanya relevansi antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI adalah dalam pencarian tenaga kerja (*recruitment*) yang dilakukan oleh pihak DUDI yang membutuhkan tenaga *qualified* dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan ternyata diisi oleh para calon tenaga kerja dengan berbagai latarbelakang pendidikan, dimana setelah mereka masuk dalam tahapan seleksi maka tenaga kerja yang diterima oleh DUDI harus diberikan *training* terlebih dahulu sehingga banyak membuang waktu (*wasting time*) dan memakan biaya yang cukup besar.

Permasalahan kurang adanya relevansi antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI tersebut menunjukan bahwa arah pendidikan di Indonesia lebih mengarah kepada dunia akademik dibandingkan dengan dunia kejuruan dan atau vokasional (gambar 1). Dari gambar 1 tersebut dapat dilihat bahwa lulusan diploma atau S-0 di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2011-2012 sebesar 486.151 orang sedangkan lulusan dari S-1 dari Perguruan Tinggi Negeri sebesar1.149.974 orang atau berbanding 1:2. Rasio ini menunjukan bahwa jumlah mahasiswa lulusan diploma dengan S-1 lebih banyak. Sedangkan di berbagai negara maju misalkan German, Korea,Cina,Malaysia, Jepang, Taiwan dan Australia pendidikan vokasional lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan akademik. Dari permasalahan yang dihadapi pemerintah khususnya dilingkungan pendidikan, pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI) mengeluarkan Undang-Undang khusus yang membahas mengenai Pendidikan Tinggi yaitu Undang-Undang No.12 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan didukung dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang didalamnya mengamanatkan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi sebagai salah satu strategi untuk mengurangi kurang relevan dengan DUDI.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa terdaftar Menurut jenjang Program dan jenis Kelamin Tiap Provinsi Tahun 2011-2012(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR MENURUT JENJANG PROGRAM DAN JENIS KELAMIN TIAP PROVINSI
NUMBER OF STUDENTS BY LEVEL OF PROGRAM, SEX, AND PROVINCE
STATUS / *STATUS* : NEGERI / *PUBLIC*
PERGURUAN TINGGI (PT) / *HIGHER EDUCATION (HE)*
TAHUN / *YEAR* : 2011/2012

No.	Provinsi / *Province*	S0/ *Diploma Program*			S-1 / *Graduate Program*			S-2 / *Master Program*		
		L / *M*	P / *F*	Subjml. *Sub-total*	L / *M*	P / *F*	Subjml. *Sub-total*	L / *M*	P / *F*	Subjml. *Sub-total*
1	DKI Jakarta	80.977	150.144	231.121	146.337	150.106	296.443	8.162	13.705	21.867
2	Jawa Barat	8.112	15.334	23.446	52.872	47.482	100.354	9.439	12.163	21.602
3	Banten	143	109	252	4.672	4.341	9.013	2.058	1.858	3.916
4	Jawa Tengah	11.924	20.404	32.328	43.214	41.504	84.718	4.001	4.133	8.134
5	DI Yogyakarta	5.662	6.293	11.955	25.965	26.464	52.429	9.540	12.907	22.447
6	Jawa Timur	12.779	23.767	36.546	64.679	61.218	125.897	5.304	8.347	13.651
7	Aceh	4.316	6.664	10.980	18.281	15.447	33.728	1.863	1.672	3.535
8	Sumatera Utara	4.082	11.285	15.367	19.750	20.032	39.782	1.952	4.061	6.013
9	Sumatera Barat	5.618	9.444	15.062	24.897	28.381	53.278	2.025	4.010	6.035
10	Riau	2.947	6.258	9.205	14.320	11.360	25.680	1.089	1.023	2.112
11	Kepulauan Riau	1.521	1.498	3.019	1.724	1.528	3.252	-	-	-
12	Jambi	1.316	1.651	2.967	6.346	5.196	11.542	163	130	293
13	Sumatera Selatan	3.422	6.749	10.171	12.153	8.497	20.650	1.384	1.859	3.243
14	Bangka Belitung	160	137	297	992	762	1.754	-	-	-
15	Bengkulu	1.196	1.430	2.626	5.708	4.494	10.202	1.162	740	1.902
16	Lampung	1.138	2.175	3.313	12.136	14.387	26.523	259	313	572
17	Kalimantan Barat	1.558	1.836	3.394	8.502	5.863	14.365	2.166	1.926	4.092
18	Kalimantan Tengah	1.016	2.566	3.582	10.077	6.861	16.938	673	518	1.191
19	Kalimantan Selatan	454	559	1.013	3.622	3.097	6.719	1.090	837	1.927
20	Kalimantan Timur	3.355	6.726	10.081	15.793	13.899	29.692	1.377	1.566	2.943
21	Sulawesi Utara	1.719	2.705	4.424	12.697	11.725	24.422	1.623	1.534	3.157
22	Gorontalo	2.361	5.919	8.280	4.724	4.045	8.769	67	121	188
23	Sulawesi Tengah	797	1.410	2.207	7.798	5.690	13.488	437	399	836
24	Sulawesi Selatan	5.614	10.075	15.689	21.925	17.894	39.819	6.516	5.427	11.943
25	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tenggara	769	1.335	2.104	7.486	5.442	12.928	2.444	902	3.346
27	Maluku	1.309	2.885	4.194	6.065	6.645	12.710	4.580	3.664	8.244
28	Maluku Utara	82	270	352	2.855	2.529	5.384	695	216	911
29	Bali	3.197	6.241	9.438	11.768	11.072	22.840	300	424	724
30	Nusa Tenggara Barat	768	1.726	2.494	9.583	5.458	15.041	614	356	970
31	Nusa Tenggara Timur	1.351	2.393	3.744	7.947	6.824	14.771	1.485	1.371	2.856
32	Papua	1.827	3.145	4.972	7.774	6.129	13.903	555	601	1.156
33	Papua Barat	831	697	1.528	1.761	1.179	2.940	-	-	-
	Indonesia	172.321	313.830	486.151	594.423	555.551	1.149.974	73.023	86.783	159.806

Pendidikan Vokasi menurut Undang-Undang Nomor.12 Tahun 2012 adalah Pendidikan Tinggi program Diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan, magister terapan atau program doktor terapan. Sedangkan di dalam pasal 21 ayat 1 Program Diploma merupakan Pendidikan Vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan ketrampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi. Dan di dalam Pasal 21 ayat (2) Program diploma sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyiapkan Mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dari pasal 21 ayat (1) dan ayat (2) tersirat sebuah tujuan dari Pendidikan Vokasi yaitu bagaimana langkah mengembangkan ketrampilan dan penalaran

ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi dan bagaimana langkah menyiapkan mahasiswa menjadi terampil untuk memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan amanat UU.No.12 Tahun 2012 sudah dilaksanakan oleh Universitas Brawijaya, dimana ditandai dengan berdirinya Pendidikan Vokasi sejak Tahun 2009 dengan nomor SK. 246A/SK/2009 tanggal 24 Juni 2009 Perihal Koordinasi Penyelenggaran Program Diploma di bawah Pendidikan Vokasi. Dalam melaksanakan amanat UU tersebut Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya mendirikan berbagai program studi yaitu Program Studi Kesekretariatan dengan 5 Bidang keahlian yaitu Bidang Keahlian Sekretaris, Bidang Keahlian *Public Relations*, Bidang Keahlian Bahasa Inggris, Bidang Keahlian Perancangan Peraturan dan Kontrak Bisnis dan Bidang Keahlian Perpustakan dan Kearsipan, Program Studi Keuangan dan Perbankan dengan 3 bidang keahlian yaitu Bidang Keahlian Perbankan, Bidang Keahlian Perpajakan dan Bidang Keahlian Akuntansi, Program Studi MITEK dengan bidang keahlian Manajemen Informatika, Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Bidang Keahlian Manajemen Informasi dan Bisnis dan Program Studi Usaha Wisata dengan dua bidang keahlian yaitu Bidang Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dan Bidang keahlian Perhotelan.

Dalam mewujudkan amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi no.12 tahun 2012 dimana tujuan Pendidikan Vokasi adalah menyiapkan Mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya dan mengembangkan ketrampilan dan penalaran ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi, maka salah satu strategi yang ditempuh Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya dalam rangka mencapai tujuan dan mengurangi ketidak relevannya dengan DUDI adalah dengan Kuliah Keahlian.

Kuliah keahlian (KK) adalah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka, penerapan dan peningkatkan keterampilan mahasiswa (Pendidikan Vokasi, 2013). Sedangkan tujuan kuliah keahlian adalah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengetahui dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya (fakta), memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi pada dunia usaha dan dunia industri, memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya pada kuliah reguler (KR), menanamkan rasa kepercayaan diri para mahasiswa untuk mengahadapi kenyataan bahwa ternyata mereka mampu dan sangat menguasai pekerjaan-pekerjaan praktis yang ada di DUDI tersebut dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dan penguasaan lulusan program vokasi (Pendidikan Vokasi, 2013).

Dalam pelaksanaan Kuliah Keahlian yang telah berlangsung satu angkatan yaitu angkatan 2013 di jurusan Manajemen Infromasi Bisnis dan Multimedia ada tantangan dan rintangan yang dihadapi. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Kuliah Keahlian (KK) di Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia pada angkatan mahasiswa 2012 atau mahasiswa semester 5 dan di tahun akademik 2014-2015 untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis adanya faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Kuliah Keahlian (KK) di Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2006:5) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu

penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu (Fathoni, 2006:97).

Untuk pengambilan informasi, peneliti mencari informan yang berhubungan dengan obyek penelitian meliputi observasi (pengamatan) serta wawancara agar mendapatkan informasi yang lebih detail. Dengan pertimbangan bahwa mereka lebih banyak mengetahui hal tersebut. Dalam hal ini adalah pihak mahasiswa Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia dan dari pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kuliah Keahlian (KK) Bidang Keahlian MIBM Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Tahun 2014 – 2015

Kuliah keahlian (KK) adalah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka, penerapan dan peningkatkan keterampilan mahasiswa (Pendidikan Vokasi, 2013). Sedangkan tujuan kuliah keahlian adalah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengetahui dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya (fakta), memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi pada dunia usaha dan dunia industri, memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya pada kuliah reguler (KR), menanamkan rasa kepercayaan diri para mahasiswa untuk mengahadapi kenyataan bahwa ternyata mereka mampu dan sangat menguasai pekerjaan-pekerjaan praktis yang ada di DUDI tersebut dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dan penguasaan lulusan program vokasi (Pendidikan Vokasi, 2013).

Kuliah keahlian (KK) di bidang keahlian Manajemen Informasi Bisnis dilaksanakan sejak tahun 2014. Adapun Tujuan dari pelaksanaan KK di bidang keahlian MIBM ini sejalan dengan tujuan KK yang diarahkan oleh Pimpinan pendidikan Vokasi yaitu memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengetahui dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya (fakta), memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi pada dunia usaha dan dunia industri, memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya pada kuliah reguler (KR), menanamkan rasa kepercayaan diri para mahasiswa untuk mengahadapi kenyataan bahwa ternyata mereka mampu dan sangat menguasai pekerjaan-pekerjaan praktis yang ada di DUDI tersebut dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dan penguasaan lulusan program vokasi.

Peserta Kuliah Keahlian Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia sebanyak 33 mahasiswa angkatan 2012 (semester 5) yang dibagi menjadi 12 kelompok dan disebar di 12 tempat Dunia Bisnis yang menjalankan bisnisnya secara *offline* dan *online* dan dilaksanakan secara serempak pada tanggal 22 september 2014 – 19 Januari 2015 (± 4 bulan). Adapun 12 Dunia Bisnis tersebut adalah sebagai berikut(Tabel 2):

Tabel 2. Dunia Usaha dan Dunia Indusri Tempat Pelaksanaan Kuliah Keahlian Bidang Keahlian Manajemen Informasi Bisnis dan dan Multimedia Angkatan 2012

No	Nama PemilikDUDI	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Alamat Perusahaan	Telepon
1	Dita Himawan S	ZETA HIMAWAN SEJAHTERA	Alat Laborat, Mesin dan Gift Unik	Omah View Cluster Barat GF No. 18 Buring, Malang	081317526565
2	Amang Dwi Anto	CV. PILAR MAS JAYA	Produsen Matras dan Alat Olahraga	Omah View Cluster Barat GF No. 18	085204312999

				Buring, Malang	
3	Vonny Destyanto	KARTIKA MOSLEM	Butik Busana Muslim	Jl. Danau Kerinci Raya C1/F22 Sawojajar, Malang	081233204050
4	Ahadian	CV. KARYATAMA	Grosir dan Eceran Tas Sekolah, Kerja dan Seminar	Jl. Mertojoyo Q3 Malang	082334568999
5	Dodik Irawan	CV. MARANATHA	Jual Aneka Keripik	Jl. Mergan Lor Ruko Kav. 8 Malang	0341363070
6	Budi Fajar S	PEGASUS AESTHETIC ZONE	Grosir, Retail dan Produksi Kosmetik dan Sepatu Bordir	Jl. Kunta Bhaswara VIII No. 16A Polehan, Malang	083811252524
7	Asrul Tsani/Widi	AYUNG SPORTINDO	Produsen Garmen Jaket, Seragam dan Kaos	Jl. Muharto V Blok I-14 Malang	085259752286
8	Hildan Fathono	CV. TELADAN GROUP INDONESIA	Supplier Sepatu Safety, Kerajinan Lampion dan Keramik	Jl. Moch Rasyid N. 9B Mulyorejo Sukun, Malang	08125254782
9	Arif Alfiyanto	CV. ANUGRAH MAKMUR	Distributor Segel Plastik	Jl. Simpang Emas I/2 Malang	081252702442
10	Ali Saleh	FIRST TRAINING MANAGEMENT	Event Organizer dan Training Management	Jl. Raya Kedawung No. 99 Ngijo-Karangploso, Malang	081231938011
11	Amin Hatori	DINARAMAS	Jilbab Anak, Jual Herbal dan Jas Hujan dan Klinik	Omah View Cluster Barat GF No. 18 Buring, Malang	085607979794
12	Ferry Desrianto	WISNU Transport	Tour and Travel dan Sewa Kendaraan	Jl. Wisnu Wardana Kav 4 Sawojajar, Malang	03415421672

Berikut ini penjelasan tentang beberapa tempat DUDI yang ditempati oleh mahasiswa MIBM untuk pelaksanaan Kuliah Keahlian. Yang pertama ialah CV Karyatamayang merupakan salah satu DUDI yang dimiliki oleh Bapak Ahadian. Ada tiga mahasiswa yang melakukan kuliah keahlian di tempat ini yaitu Yoga Novandra, Grace Novaline, dan Suprayogi Aditya. Kegiatan yang mahasiswa lakukan adalah membuat iklan, memasarkan produk-produknya melalui website dan melakukan optimasi website.

Gambar 2. Dokumentasi Mahasiswa MIBM Angkatan 2012 di CV.Karyatama
Sumber : Dokumentasi PribadiMahasiswa (2015)

Gambar 3. Dokumentasi Mahasiswa MIBM Angkatan 2012 di CV.Karyatama
Sumber : Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2015)

CV.Karyatama ini memiliki dua website yaitu www.grosirtaslaptop.com dan www.tassekolahmurah.com. Adapun produk yang dijual adalah tas laptop, tas sekolah, tas ransel wanita dan melayani pesanan sesuai dengan keinginan pembeli.

Gambar 4. Halaman Website grosir tas laptop
Sumber : grosirtaslaptop.com

Selain CV. Karyatama, mahasiswa juga melaksanakan KK di CV.Maranatha. Perusahaan ini bergerak dibidang Boga yang telah menjadi *supplier* Aneka Kripik. CV.Maranatha yang dipimpin oleh bapak Dodik irawan ini memasarkan produknya melalui offline dan online. Mahasiswa mendapatkan ilmu mengenai pemasaran baik *offline* maupun *online*.

Gambar 5. Dokumentasi Mahasiswa MIBM Angkatan 2012 di CV.Maranatha
Sumber : Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2015)

Produk yang dihasilkan oleh CV.Maranatha ini dipasarkan juga melalui *online* yaitu www.anekakripikmalang.com (Gambar 6).

Gambar 6. Halaman Website CV.Maranatha
Sumber : anekakripik.com

DUDI selanjutnya adalah UD.Golden Mandiri yang dipimpin bapak Arif Alfiyanto ini bergerak dibidang distributor segel plastik untuk *Security Seals*. Pangsa pasarnyapun ditujukan kepada perusahaan-perusahaan besar yaitu PT.PLN, Pertamina, Perusahaan Air dan perusahaan ekspedisi. *Job description* yang diberikan kepada mahasiswa melaksanakan kuliah keahlian di DUDI ini hampir sama dengan mahasiswa yang lain yaitu desain web, optimasi web dan memasarkan produknya melalui internet. Mahasiswa banyak mendapatkan ilmu pemasaran secara praktis dari pak arif.

Gambar7. Dokumentasi Mahasiswa MIBM Angkatan 2012 di UD.Golden Mandiri
Sumber : Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2015)

Selain memasarkan secara offline CV.Anugerah Makmur juga memasarkan secara *online* yang dilakukan melalui website yaitu www.segelplastik.net dan www.segelplastik.com (Gambar 8 dan Gambar 9).

Gambar 8. Halaman Website CV.Anugerah Makmur
Sumber : segelplastik.net

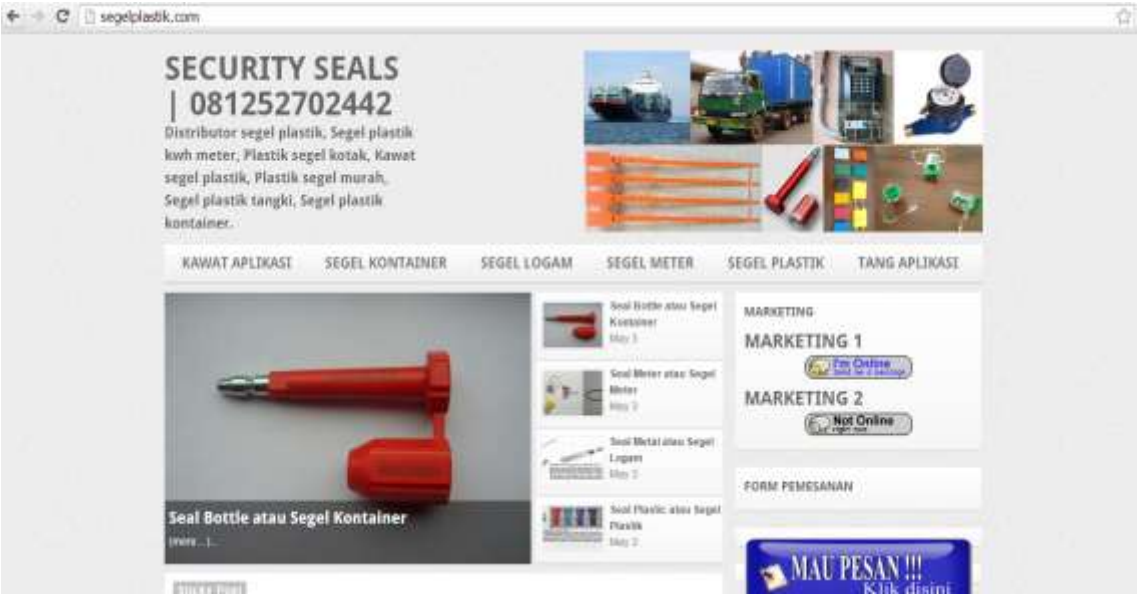

Gambar 9. Halaman Website UD.Golden Makmur
Sumber : segelplastik.com

Selain itu, First Training Management juga termasuk DUDI yang memberikan kontribusi bagi pelaksanaan KK mahasiswa MIBM. Perusahaan ini bergerak dibidang *Training Management* dan *Event Organizer* ini dipimpin oleh bapak Ali Saleh. Mahasiswa yang melaksanakan KK di tempat ini mendapatkan banyak ilmu praktis mengenai manajemen pemasaran *offline* dan *online*, *team building* dan banyak ilmu praktis lainnya.

Gambar 10. Dokumentasi Mahasiswa MIBM Angkatan 2012 di First Training Management
Sumber : Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2015)

Pemasaran yang dipasarkan secara *online* melalui website ini dapat diakses melalui www.1stoutbound.com (Gambar 11) .

Gambar 11. Halaman Website First Training Management
Sumber : 1stoutbond.com

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan KK Bidang Keahlian MIBM

Dalam pelaksanaan KK tahun akademik 2014-2015 ini ada beberapa faktor yang mendukung berjalannya KK antara lain dukungan dari pimpinan Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya berupa dorongan untuk tetap melaksanakan KK, dan dukungan dari OMG (*Online Marketing Group*) yang bersedia membantu jalannya pelaksanaan Kuliah Keahlian.Selain faktor pendukung, ada pula beberapa faktor penghambat pelaksanaan KK yaitu DUDI yang berkelut di bidang *Online Marketing*memiliki karakteristik yang berbeda-beda, kurangnya tenaga kerja yang membantu KBK dalam pelaksanaan tugasnya sehingga ketika akan evaluasi atau monitoring ke tempat DUDI belum terlaksana dengan baik, pembimbing DUDI masih belum bisa memberikan materi sepenuhnya dikarenakan kesibukan para pimpinan dalam menjalankan tugas yang lainnya.

Dampak Pelaksanaan KK Bidang keahlian MIBM

Setelah melaksanakan Kuliah Keahlian di berbagai tempat DUDI, mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai dunia usaha yang memasarkan produk barang maupun jasa melalui media internet. Selain itu sebesar 52% dari total mahasiswa telah mendirikan usaha bisnis sendiri yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Mahasiswa yang Telah Memiliki Bisnis *Online*

No	Nama Mahasiswa	Bisnis Online	Website
1	Gigih Wicaksana	Catering Sederhana Barokah	www.cateringmalangsederhanabarokah.wordpress.com
2	Wahyu Unggar P	Boneka "Yummy Dolls"	Melalui BBM
3	Anggia Putri P	Catering Surabaya	www.cateringsurabayamurah.blogspot.com
4	Lutfi Arroji	Catering Surabaya	www.cateringsurabayaenak.wordpress.com
5	Eka Putri Wijiarti	Jilbab Asyillah	www.facebook.com/MalangHijabFashion
6	Lola Dwi Novialeta	Vazha hair Boutique	www.facebook.com/haircliprambutasli
7	Suprayogi Aditya	Alchemist Cloth	www.sentrakaosdistro.wordpress.com
8	Ucik Indriana	Kosmetik "Indria Collection"	www.instagram.com/indriacollection
9	M. Ardi Abdillah	Keripik Buah Malang	www.distributorkeripikbuahmalang.blogspot.com
10	Ricky Putra Permana	Grosir Baju Anak	www.facebook.com/Donitagrosirbajuanakmurah
11	Anang Satria W	Sepatu Sport	Melalui BBM
12	Amran Alfianshyah	Kemeja Flannel	www.jualkemejaflanelmurah.blogdetik.com
13	Bryan Ananda Yuan	Pupuk PT.VisiKarya	www.agritanimakmurmandiri1.blogspot.com
14	Amalia Azzar Q	Rumah Makan	www.tahucampurcakurikumis.com
15	Rifqi Maulana Sururi	Arumindo Group	www.facebook.com/PusatKosmetikOnlineAmanBpomMurah
16	Ahmad Isa Anshori	Kaos Distro	www.sentrakaosdistro.wordpress.com
17	Wilda Juniar Putra	Kaos Distro "WanMore"	www.facebook.com/pages/Wanmorn-Merch/573197579387851?fref=ts

Kuliah Keahlian di Manajemen Informasi Bisnis dan Multimedia telah membawa dampak positif bagi mahasiswa. Selain menambah wawasan dan pengetahuan di dalam dunia pemasaran internet, mahasiswa lebih percaya diri. Berikut ini hasil wawancara dengan mahasiswa MIBM mengenai kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan KK pada hari Senin tanggal 05 Januari 2015 yang disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 12.

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa MIBM Mengenai Kelebihan Pelaksanaan KK

No	Kelebihan	F	f (%)
1	Waktu pelaksanaan tepat di semester 5	2	6%
2	Banyak kegiatan yang bermanfaat yang mendukung	2	6%
3	Meningkatkan kedisiplinan	1	3%
4	Mendapatkan pengalaman di DUDI	21	64%
5	Lebih mempersingkat waktu kuliah	2	6%
6	Jadi punya bisnis	1	3%
7	Lebih siap terjun ke dunia Usaha	3	9%
8	Lebih efektif KK daripada Kuliah Reguler	1	3%
9	Lebih mengerti mengenai ilmu marketing	11	33%
10	Lebih mengerti bagaimana perilaku konsumen	4	12%
11	Setiap minggu di evaluasi dan diajarkan sampai bisa	1	3%
12	Menambah pengalaman di dunia bisnis offline dan online	3	9%
13	Mendapatkan pengalaman tentang dunia bisnis	2	6%
14	Mengerti ilmu komunikasi	1	3%
15	Dapat menerapkan materi sebelumnya	1	3%
16	Dapat relasi yang status sosialnya diatas mahasiswa	1	3%
17	Lebih tahu cara berfikir orang sukses	1	3%

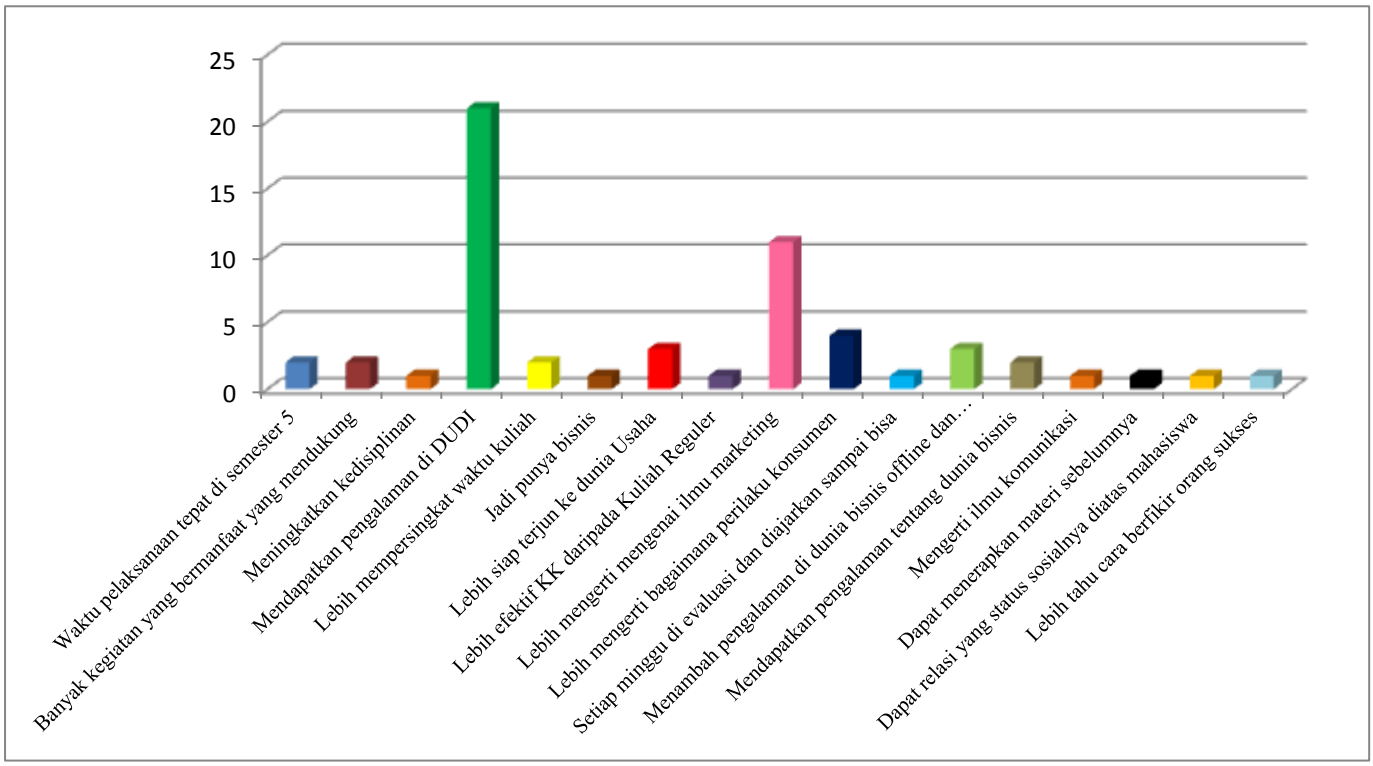

Gambar 12. Grafik Hasil Wawancara Kelebihan Pelaksanaan KK dengan Mahasiswa MIBM Angkatan 2012

Dari Tabel 4dapat dilihat bahwa pelaksanaan KK menurut 64% mahasiswa mendapatkan pengalaman dari DUDI, 33% menyatakan bahwa dengan adanya KK lebih mengerti ilmu marketing, 12% menyatakan bahwa lebih mengerti mengenai perilaku konsumen, 9% menyatakan bahwa dengan adanya KK dapat menambah pengalaman di dunia bisnis *offline* dan *online*, 6% mengatakan bahwa dengan adanya KK dapat mempersingkat waktu kuliah, 6% mengatakan bahwa mendapatkan pengalaman tentang dunia bisnis, 6% mengatakan bahwa waktu pelaksanaan tepat di semester 5, 6% mengatakan bahwa banyak kegiatan yang bermanfaat yang mendukung, dan masing masing 3% mengatakan bahwa dengan adanya KK dapat meningkatkan kedisiplinan, jadi punya bisnis, Lebih efektif kuliah keahlian daripada kuliah reguler, setiap minggu diajarkan sampai bisa, lebih mengerti ilmu komunikasi, dapat menerapkan materi sebelumnya, dapa relasi yang status sosialnya diatas mahasiswa, dan lebih tahu cara berfikir orang sukses.

Sedangkan kekurangan pelaksanaaan Kuliah Keahlian menurut mahasiswa MIBM tahun 2012 yang ditunjukkan pada tabel 4 dan grafik 2 terlihat bahwa sebesar 61% mahasiswa mengatakan bahwa pelaksanaan KK ini waktunya terlalu lama, 48% mengatakan bahwa pelaksanaan KK ini pembimbing di tempat KK kurang memberikan materi, sedangkan 12% mahasiswa mengatakan bahwa pembimbing KK hanya memberikan materi di awal bulan. Sebesar 9% mahasiswa mengatakan bahwa tidak ada *job description* di tempat KK. Kemudian 6% dari total mahasiswa mengatakan bahwa kekurangan pelaksanaan KK ini kurang evaluasi dari pihak kampus, dan 6% berikutnya mengatakan bahwa kurang koordinasi pihak kampus dengan DUDI. Kemudian sebesar 3% mahasiswa mengatakan bahwa matakuliah yang ditempuh ditempat KK tidak tercapai keseluruhan, 3% mengatakan bahwa kurang tepat dilaksanakan disemester 5 lebih baik disemester 4, 3% dari total mahasiswa mengatakan bahwa Pemilihan DUDI kurang tepat, 3% mengatakan bahwa kalau bisa dirolling di DUDI yang lain jadi lebih banyak pengalaman, 3% lagi mengatakan bahwa ada tekanan pekerjaan atau *deadline*. Dan sisanya mengatakan bahwa kegiatannya monoton.

Tabel 5.Hasil Wawancara dengan Mahasiswa MIBM Mengenai Kekurangan Pelaksanaan KK

No	Kekurangan	F	f (%)
1	Kurang evaluasi berkala dari pihak kampus	2	6%
2	Kurang koordinasi pihak kampus dengan DUDI	2	6%
3	Pembimbing hanya memberikan materi di awal bulan	4	12%
4	Waktu terlalu lama	20	61%
5	Tidak ada job desc di tempat KK	3	9%
6	Matakuliah yang ditempuh di tempat KK tidak tercapai keseluruhan	1	3%
7	Pembimbing di tempat KK kurang memberikan materi	16	48%
8	Kurang tepat disemester 5 lebih baik di semester 4	1	3%
9	Pemilihan DUDI kurang tepat	1	3%
10	Kalau bisa di rolling di DUDI jadi lebih banyak pengalaman	1	3%
11	Ada tekanan pekerjaan (Deadline)	1	3%
12	Kegiatannya monoton	1	3%

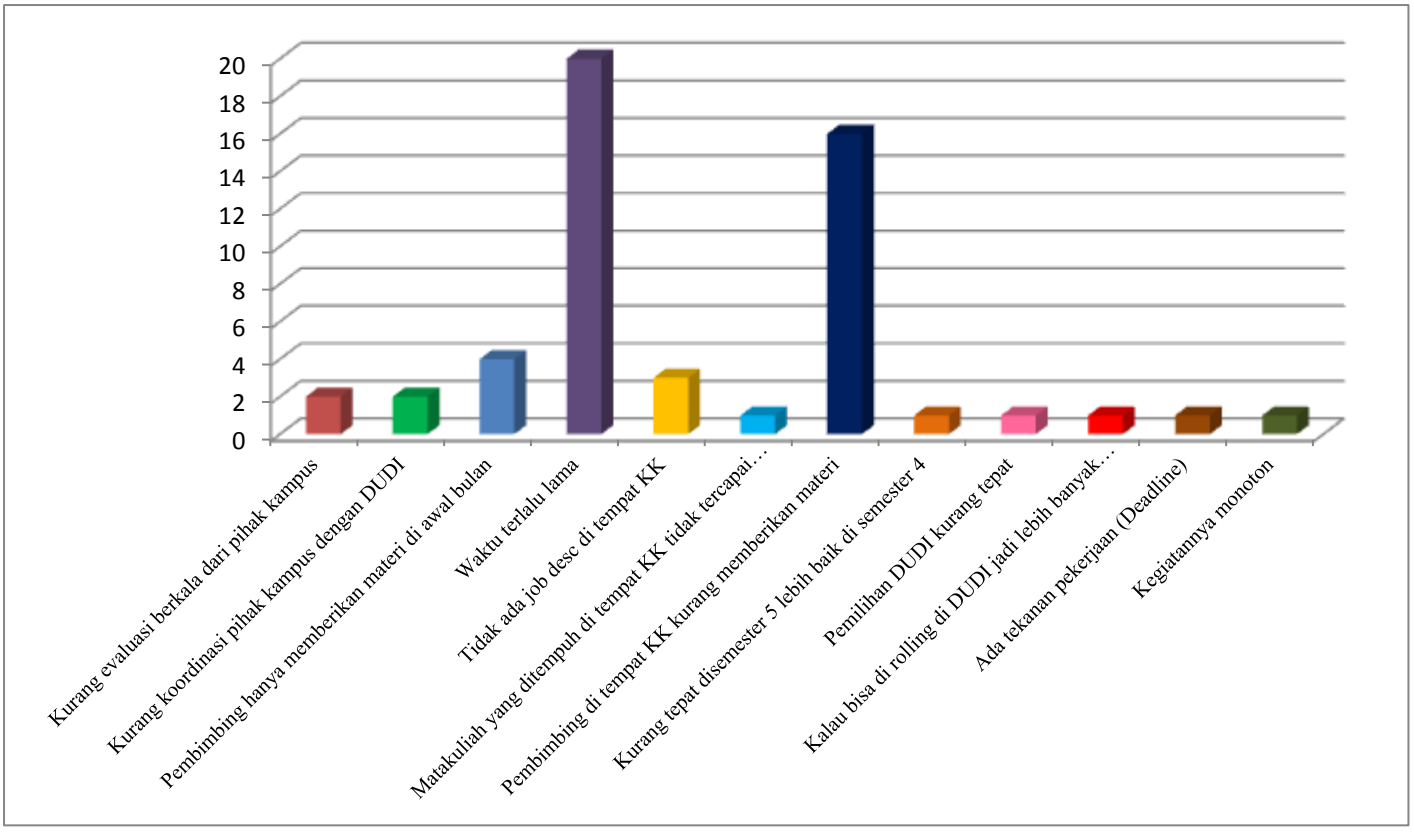

Gambar 13. Hasil Wawancara Kekurangan Pelaksanaan Kuliah Kealian Mahasiswa MIBM Angkatan 2012

Berikut ini adalah hasil masukan dari DUDI yang telah dikirimkan melalui email Ahadian dari CV. Karyatama berkata "Selama menjadi tempat KK, penjualan dari internet ada kenaikan sehingga omzet bertambah. Pada awalnya memang belum kelihatan, perlu 2-3bulan OJT berlangsung, baru mulai kelihatan hasil transaksi-nya. Jika ada yg mau OJT lagi, saya persilahkan." Selain itu, Asrul Tsani dari Ayung Sportindo berkomentar "Saya langsung ajarkan bagaimana seharusnya mereka bekerja melalui internet, terbukti tidak makan waktu lama saya ajari mereka, mereka bisa terima order. Dan lumayan bisa sharing profit ke mereka. Jika ada lagi anak OJT, saya bersedia ditempati."Ferry dari Wisnu Transport – Tour & Travel juga berkata "Karena baru pertama kali ditempati anak PKL, awalnya saya belum siap & masih bingung kasih job disk apa ke mereka. Tapi lama-lama saya mengikuti pola Dudi lain dalam me-manage anak OJT & akhirnya ada kenaikan omzet juga. Walau dalam beberapa hal saya kurang sreg sama adik-adik mahasiswa/wi, kalau tidak masuk jarang kasih kabar. Tapi jika ada anak yang mau OJT lagi, saya mau tapi 2 orang saja."

Sedangkan menurut testimoni dari CV.Anugerah Makmur mengatakan bahwa "Terima kasih, dengan adanya adik-adik OJT ditempat saya, pekerjaan saya jadi ringan, mereka telah melakukan pekerjaan sesuai job disk yg saya buat. Akhirnya secara tidak langsung mempengaruhi penjualan produk saya. Jika ada lagi, saya mau 3 orang yg OJT di tempat saya". Dari testimoni para DUDI dapat diambil kesimpulan bahwa mereka sangat menerima kehadiran dari mahasiswa MIBM dan mereka senang dapat berbagi pengalaman dengan mahasiswa. DUDI mengeluhkan mahasiswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pelaksanaan KK di jurusan MIBM yang dilaksanakan oleh mahasiswa MIBM angkatan 2012 semester 5 dibagi menjadi 12 kelompok dan dilaksanakan di 12 tempat Dunia Bisnis yang bergerak secara *offline* dan *online*.DUDI mendukung kegiatan Kuliah

Keahlian. Tujuan KK yang ingin dicapai sudah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya ternyata terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan KK di jurusan MIBM adalah adanya dukungan dari pimpinan Pendidikan Vokasi dan dukungan dari DUDI yang tergabung dalam OMG "*Online Marketing Group*". Sedangkan faktor penghambatnya adalahkarakteristik DUDI yang berbeda-beda, evaluasi/*monitoring* ke tempat DUDI belum terlaksana dengan baik, pembimbing DUDI masih belum bisa membimbing sepenuhnya dikarenakan kesibukan para pimpinan dalam menjalankan tugas yang lainnya. Dampak dari pelaksanaan KK adalah sekitar 52% dari total mahasiswa dapat mendirikan bisnis *online* sendiri, mengasah kepercayaan diri mahasiswa dan lebih mengerti tentang pemasaran melalui internet

Saran pelaksanaan dari implementasi KK yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa MIBM Angkatan 2012 adalah diadakannya pembekalan sebelum melaksanakan Kuliah Keahlian agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi Kuliah Keahlian. Selain itu Ketua Bidang Keahlian mencari jaringan kerja lebih banyak lagi sehingga apabila ada ketidak cocokan tempat KK maka mahasiswa dapat segera dicarikan tempat pengganti yang lebih sesuai. Agar lebih baik lagi dalam pengawasan dibentuk tim *monitoring* Kuliah Keahlian untuk monitoring pelaksanaan Kuliah Keahlian di tempat DUDI dan masing-masing DUDI diberi satu dosen pendamping untuk dapat melaksanakan *monitoring* dan evaluasi secara berkala.

Daftar Pustaka

Anonim. 2015. Halaman Utama, (Online), (http://www.grosirtaslaptop.com) diakses 9 Januari 2015.

Anonim. 2015. Halaman Utama, (Online), (http://www.1stoutbond.com), diakses 9 Januari 2015.

Anonim. 2015. Halaman Utama, (Online), (http://www.segelplastik.com), diakses 9 Januari 2015

Anonim. 2015. Halaman Utama, (Online), (http://www.segelplastik.net), diakses 9 Januari 2015

Anonim. 2015. Halaman Utama, (Online), (http://www.anekakripik.com), diakses 9 Januari 2015.

Fathoni, Abdurrahmat.2006.*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Home : Tentang Kemdikbud.*(Online), (http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/BukuRingkasanDataPendidikan/6-Final-Statistik-PT-2011-2012.pdf, diakses 9 Januari 2015.

Milles, B. Mattew dan Michael Hubberman. 1992.*Analisa data Kualitatif.* Jakarta: UI.

Moleong, Lexy J. 2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Pendidikan Vokasi. 2013. *Buku Pedoman Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2013 – 2014.*Malang : Pendidikan Vokasi UB.

Pendidikan Vokasi. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Keahlian (Cara Memperoleh Kompetensi dan Lebih Siap Kerja).* Malang: Pendidikan Vokasi UB.

Rahman, A. 2014. *Home : Mahasiswa UNS,* (Online), (http://www.uns.ac.id/id/uns-students/pendidikan-vokasi-demi-daya-saing-bangsa.html), diakses 9 Januari 2015.

Undang-Undang No.12 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Tinggi.